

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 1466-1472
e-ISSN: 2686-2964

Peningkatan kompetensi guru tk DAN sd unggulan Aisyiyah Pandak melalui pelatihan teknologi informasi

Lisna Zahrotun, Dewi Soyusiawati, Titisari Juwitaningtyas

Universitas Ahmad Dahlan, Ring road Selatan, Tamanan, Bantul, Yogyakarta
Email: lisna.zahrotun@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kesiapan mengajar dalam kondisi apapun. Di dunia pendidikan kebijakan *School From Home* (SFH) pun diterapkan sebagai dampak merebaknya virus covid-19 pada tahun 2019. Metode pembelajaran daring (dalam jaringan) mulai diterapkan di sekolah-sekolah, yaitu dari PAUD sampai dengan Universitas. Salah satu sekolah binaan Muhammadiyah Ranting Pandak Barat adalah TK Aba Ngabean dan SD Unggulan Aisyiyah Pandak. Selama masa pandemi covid-19 pembelajaran dilakukan dengan daring, namun dalam proses pembelajaran ini para guru masih merasa kesulitan karena minimnya Teknologi Informasi yang mereka kuasai.

Melihat permasalahan tersebut, tujuan pengabdian ini adalah dilaksanakannya pelatihan penggunaan aplikasi Zoom dan Google Meet dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah yang bersifat daring serta pelatihan pembuatan video pembelajaran sederhana. Pelatihan ini telah dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu Tanggal 10 dan 11 September 2021 di Gedung TK Aba Ngabean Pandak Bantul. Pelatihan ini diikuti oleh 16 peserta dan dibantu dengan 3 mahasiswa sebagai asisten yang membantu mendampingi peserta selama pelatihan. Hasil pengabdian ini adalah modul pelatihan, video tutorial materi pelatihan dan terlaksananya pelatihan selama 2 hari. Dampak dari pengabdian ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam mengoperasikan Aplikasi Zoom, Google Meet dan membuat media pembelajaran sederhana sebanyak 80%.

Kata kunci : pembelajaran daring; Pelatihan; Aplikasi Zoom, Google Meet, Media Pembelajaran

ABSTRACT

Quality teachers are teachers who have the readiness to teach under any conditions. In the world of education, the School From Home (SFH) policy was implemented as a result of the outbreak of the covid-19 virus in 2019. The bold learning method (on the network) began to be applied in schools, from PAUD to universities. One of the schools assisted by Muhammadiyah Branch Pandak Barat is Aba Ngabean Kindergarten and Aisyiyah Pandak Superior Elementary School. During the Covid-19 pandemic, learning was carried out boldly, but in the learning process the teachers still found it difficult because of the lack of Information Technology they mastered.

Seeing these problems, the purpose of this service is the implementation of training on the use of the Zoom and Google Meet applications in the learning process as well as bold school activities and making simple learning videos. This training was held on Friday and Saturday 10 and 11 September 2021 at the Aba Ngabean Pandak Kindergarten Building, Bantul. This training was attended by 16 participants and assisted by 3 students as assistants who helped accompany the participants during the training.

The results of this service are training modules, video tutorials on training materials and the implementation of training for 2 days. The impact of this service is the ability of participants to operate the Zoom Application, Google Meet and simple learning media as much as 80%.

Keywords: *online learning; Training; Zoom App, Google Meet, Learning Media*

PENDAHULUAN

Merebaknya virus Covid-19 pada tahun 2019 di Wuhan memunculkan kepanikan yang luar biasa. Wabah tersebut menyebar keseluruh penjuru dunia dengan sangat cepat. Berbagai kebijakan dilakukan untuk memutus rantai penularan covid-19. Di dunia pendidikan kebijakan *School From Home* (SFH) pun diterapkn untuk menekan penularan covid-19. Metode pembelajaran daring (dalam jaringan) mulai diterapkan disekolah-sekolah, baik dari sekolah tingkat terendah yaitu PAUD sampai dengan yang tertinggi yaitu Universitas. Pembelajaran daring ini tentunya membutuhkan koordinasi yang baik antara orang tua, guru dan siswa. Adanya kebijakan daring ini menuntut guru untuk untuk bekerja secara profesional, yaitu guru mampu melakukan pembelajaran dimana siswa dapat lulus pembelajaran tersebut. Namun yang menjadi masalah manakala guru kurang memiliki kompetensi dalam mengajar secara daring (Sudrajat, 2020).

Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kesiapan mengajar dalam kondisi apapun. Dari salah satu penelitian pada sebuah TK 40% dari Guru TK tidak memiliki kesiapan dalam mengajar daring. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya pengetahuan terhadap teknologi, internet yang tidak lancar, dan kesulitannya dalam melalukan penilaian terhadap anak didik (Ayuni, Marini, Fauziddin, & Pahrul, 2021). Peningkatan kompetensi Guru sudah banyak dilakukan diantaranya melalui komunikasi efektif (Kusnaeni, Chodijah, & Hamidah, 2018), melalui pembuatan mainan sains dari limbah (Yulianti & Dewanti, 2015), melakukan pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan (Purnomo, Martono, & Widayati, 2018), dan melalui pembuatan alat permainan matematika edukatif (Noviyana & Kirana, 2018).

Salah satu TK binaan Muhammadiyah Ranting Pandak Barat adalah TK Aba Ngabean. TK ini memiliki 8 tenaga pendidik dan 80 siswa setiap tahunnya. Pembelajaran secara normal dilakukan dengan membagi siswa menjadi 4 kelas. Selama masa pandemi covid-19 pembelajaran dilakukan dengan daring, namun dalam proses pembelajaran ini para guru masih merasa kesulitan karena minimnya teknologi informasi yang mereka kuasai. Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah hanya ada 1 guru yang mampu mengoperasikan cara pembelajaran secara daring melalui tool seperti Zoom atau Googemeet. Hal ini menjadi masalah yang luar biasa bagi sekolah tersebut. Masalah lain yang dihadapi adalah para guru belum memiliki kemampuan dalam membuat video pembelajaran sederhana bagi siswa, selama ini video materi pembeljaran diambilkan dari chanel youtube dan dikirimken melalui Whatsapp wali siswa.

Selain TK ABA Ngabean, terdapat sebuah SD yang baru beridi 2 tahun yang juga merupakan binaan Muhammadiyah Ranting Pandak Barat yaitu SD Unggulan Aisyiyah Pandak. Dikarenakan SD ini baru 3 tahun berdiri maka membutuhkan tenaga yang luar biasa dalam pengelolaanya, baik dalam proses pembelajaran daring.

Dengan melihat masalah dari Guru TK Aba Ngabean dan SD U Aisyiyah Pandak maka dalam pengabdian ini akan dilakukan pelatihan Teknologi Informasi yang meliputi pelatihan penggunaan Zoom dan Googlemeet dalam proses pembelajaran, pembuatan video pembelajaran dan link akses video. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang Teknologi Informasi agar para Guru dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan lebih baik.

METODE

1) Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam pelatihan ini adalah seperangkat labtop, LCD, wifi dan juga aplikasi Zoom meeting, Google Meet dan aplikasi power point.

2) Tahapan Pelaksanaan

1. Persiapan Pelatihan

Persiapan dalam pelatihan ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu :

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak mitra terkait materi dan pelaksanaan pelatihan
- b. Membuat modul materi pelatihan
- c. Membuat video tutorial materi pelatihan
- d. Melakukan briefing bersama dengan asisten untuk menyamakan materi yang akan diberikan dalam pelatihan

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan 2 hari yaitu hari jumat dan sabtu tanggal 10 dan 11 September 2021. Pelatihan ini dilaksanakan di Gedung TK ABA Ngabean, triharjo, Pandak Bantul. Dalam pelatihan ini di hadiri oleh 1 peserta dan didampingi 3 mahasiswa dari teknik informatika. Jadwal pelatihan ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan

Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan	Penanggung Jawab	Keterangan
	07.30 -08.00	Registrasi Peserta	Panitia TK/ SDUA Pandak	Peserta mengisi presensi rangkap 2
	08.00-08.15	Pembukaan Pelatihan	Panitia TK/SDUA Pandak dan TIM UAD	
Jumat, 10 September 2021 (240 menit)	08.15-08.30	Pengenalan Aplikasi Zoom dan Google Meet	Lisna Zahrotun, S.T, M.Cs	1.Panitia menyediakan wifi yang cukup untuk peserta
	08.30-10.00	Pelatihan aplikasi Zoom		2.Peserta membawa laptop, rol kabel.
	10.00-11.30	Pelatihan aplikasi Google Meet		
	11.30-12.00	Penutup, Sholat & Makan	Panitia TK/SDUA Pandak dan TIM UAD	

Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan	Penanggung Jawab	Keterangan
Sabtu, 11 September 2021 (120 menit)	07.30 -08.00	Registrasi Peserta	Panitia TK/ SDUA Pandak	Peserta mengisi presensi rangkap 2
	08.00-08.15	Pembukaan Pelatihan	Panitia TK/SDUA Pandak dan TIM UAD	
	08.15-08.30	Pengenalan Ms Power Point	Dewi Soyusiawaty, S.T, M.T	1. Peserta membawa laptop, rol kabel
	08.30-10.00	Pelatihan Ms Power Point	Asisten 3 Mahasiswa : 1. Rita Melina Anggreni 2. Ade Faizal Rizki 3. Lezza Gigih Praseya Putra	2. Peserta membawa materi yang akan dibuat dalam power point
	11.30-11.45	Penyerahan Kenang- kenangan	Panitia TK/SDUA Pandak dan TIM UAD	
	11.45-12.00	Penutup, Sholat & Makan	Panitia TK/SDUA Pandak dan TIM UAD	

3) Evaluasi

Evaluasi dalam pelatihan ini dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada peserta pelatihan untuk kemudian dilakukan analisis terkait keberhasilan dan juga kekurangan dari pelatihan yang telah dilaksanakan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1) Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelatihan ini adalah terlaksananya pelatihan aplikasi zoom meeting dan pelatihan power point selama 2 hari yaitu hari jumat dan sabtu tanggal 10 dan 11 September 2021. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 1. Pembukaan pelatihan IT pada TK dan SDU A Pandak



Gambar 2. Pelatihan penggunaan aplikasi Zoom meeting



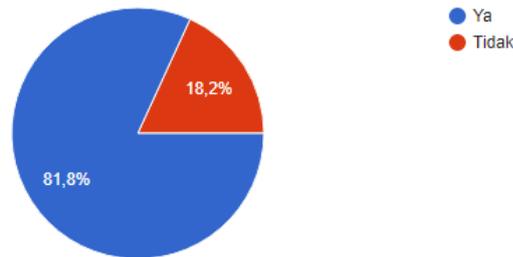
Gambar 3. Pelatihan Power Point pada hari kedua

2). Dampak Pelatihan

Dampak dari pelaksanaan pelatihan ini adalah 81,8 % peserta paham terhadap fitur-fitur pada aplikasi zoom setelah mengikuti pelatihan ini. Grafik tingkat kepehaman peserta terhadap fitur aplikasi zoom ditunjukkan dalam Gambar 5. Sedangkan ketertarikan peserta meningkat menjadi 100% setelah mengikuti pelatihan aplikasi zoom ini. Grafik ketertarikan peserta dalam menggunakan aplikasi zoom ditunjukkan dalam Gambar 6.

Saya paham dengan fitur-fitur yang terdapat dalam Zoom.

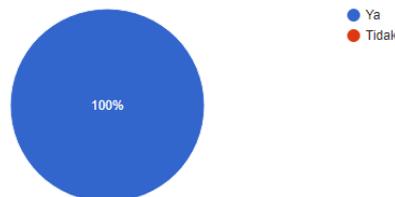
11 jawaban



Gambar 4. Tingkat kepehaman peserta setelah mengikuti pelatihan aplikasi zoom

Saya tertarik untuk menggunakan aplikasi Zoom dalam pertemuan online.

11 jawaban



Gambar 5. Tingkat ketertarikan peserta menggunakan aplikasi zoom setelah mengikuti pelatihan

SIMPULAN

Setelah dilakukan pelatihan aplikasi zoom dan aplikasi power point guru-guru TK ABA Ngabean dan SDUA Pandak memiliki kepehaman dan ketertarikan dalam menggunakan aplikasi ini dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran terhadap anak didiknya. Dari hasil kuisisioner peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan Aplikasi Zoom, Google Meet dan membuat media pembelajaran sederhana sebanyak 80%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM UAD yang telah memberikan dana hibah melalui program pengabdian kepada masyarakat tahun 2021, Pengurus yayasan TK ABA Ngabean dan SDUA Pandak, Semua Peserta pelatihan dan juga mahasiswa yang membantu terlaksananya pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2021). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414–421. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Kusnaeni, R., Chodijah, S. Ra., & Hamidah, H. F.-M. (2018). Peningkatan Kompetensi Dan Kinerja Tenaga Pendidik Paud Melalui Komunikasi Efektif. *Jurnal Kehumasan (GUNAHUMAS)*, 1(2), 224–235.
- Noviyana, H., & Kirana, A. R. (2018). Program Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Matematika Bagi Tutor PAUD dan Guru TK IT etia Bandar Lampung. *Adiguna : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 21–27.
- Purnomo, B., Martono, B., & Widayati, W. (2018). Pemberdayaan Guru Pos PAUD (PPT) Kuncup Ceria RW V Kelurahan Wonokromo, Surabaya Tentang Pembelajaran Aktif, Inovatif dan Menyenangkan.
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110.
- Yulianti, D., & Dewanti, S. . (2015). Peningkatan Kompetensi Guru Taman Kana-Kanak Kota Semarang dalam Membuat Alat Bermain Sains dari Limbah. *Jurnal Rekayasa*, 13(2), 160–166.